

PENDAMPINGAN DIAGNOSA DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TANAMAN LIDAH MERTUA (*SANSEVIERIA*) DI KELURAHAN DELIMA, PEKANBARU

Yetti Elfina^{1*}, Muhammad Ali², Roy Ibrahim³

^{1,2}Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Riau

³Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lancang Kuning

E-mail: yetti.elfina@lecturer.unri.ac.id

Received: 12 July 2024; Revised: 17 July 2024; Accepted: 21 July 2023

Abstract

Ornamental plants are among the horticultural commodities that can be developed and have the potential to be developed in Indonesia. Cultivating ornamental plants can be a business opportunity and can help the community's economic growth. The Sansevieria ornamental plant is a plant that is often used as an ornamental plant both inside and outside the home because of the various colors and shapes of its leaves. If the Sansevieria ornamental plant's leaves are attacked by disease, it will reduce the quality and quantity. There is no information about diseases that infect Sansevieria ornamental plants at the Baginda Sedayu Flower Park dedication location, even though information about ornamental plant diseases is very important so it is necessary to assist ornamental plant farming businesses in diagnosing diseases of Sansevieria ornamental plants. This service in agricultural business assistance aims to provide knowledge about Sansevieria plant diseases, disease diagnosis, alternative controls that can be carried out and evaluation of activities. The farming business assistance that has been carried out has increased understanding, as can be seen from the increase in questions and answers conducted at the end of the service and will later be applied in improving ornamental plant farming businesses.

Keywords: disease diagnosis, control, ornamental plants, farming

Abstrak

Tanaman hias merupakan termasuk komoditas hortikultura yang mampu dikembangkan dan berpotensi dikembangkan di Indonesia. Budidaya tanaman hias dapat menjadi peluang usaha dan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat. Tanaman hias *Sansevieria* merupakan salah satu tanaman yang sering digunakan sebagai tanaman hias baik di dalam maupun di luar rumah karena berbagai warna dan bentuk daunnya. Apabila tanaman hias *Sansevieria* pada bagian daun terserang penyakit akan menurunkan kualitas dan kuantitas. Belum adanya informasi tentang penyakit yang menginfeksi tanaman hias *Sansevieria* di lokasi pengabdian Taman Bunga Baginda Sedayu Flower, padahal informasi tentang penyakit tanaman hias ini sangat penting sehingga perlu dilakukan pendampingan usaha tani tanaman hias dalam mendiagnosis penyakit tanaman hias *Sansevieria*. Pengabdian dalam pendampingan usaha tani ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang penyakit tanaman *Sansevieria*, diagnosis penyakit, alternatif pengendalian yang dapat dilakukan serta evaluasi kegiatan. Pendampingan usaha tani yang telah dilakukan mengalami peningkatan pemahaman, terlihat dari peningkatan dari tanya jawab yang dilakukan diakhir pengabdian dan nantinya akan diterapkan dalam meningkatkan usaha tani tanaman hias.

Kata kunci: diagnosis penyakit, pengendalian, tanaman hias, usaha tani.

A. PENDAHULUAN

Tanaman *Sansevieria* spp. merupakan salah satu tanaman yang termasuk famili Agavaceae. *Sansevieria* sering disebut Lidah Mertua atau dikenal dengan nama lain sebagai tanaman ular karena memiliki corak daun dari beberapa jenis tanaman ini mirip dengan ular dan memiliki daun yang tebal (Fathiyah et al., 2020). Tanaman hias *Sansevieria* ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan merupakan salah satu komoditas ekspor di Indonesia. *Sansevieria* merupakan tanaman hias yang memiliki daya tarik pada bagian batangnya, karena adanya keunikan dan keindahan pada bagian batang dari tanaman tersebut. *Sansevieria* banyak menghiasi taman rumah hingga hotel-hotel berbintang sehingga mudah untuk ditemukan (Wicaksono & Sulistiono, 2021).

Sansevieria selain memiliki keunikan dan keindahannya mempunyai manfaat lain yaitu mampu menyerap gas polutan (gas udara yang berbahaya). Penyerapan gas polutan oleh tanaman *Sansevieria* mempunyai kemampuan memberikan kesegaran udara pada ruangan yang terkena polusi gas beracun seperti karbon monoksida (CO), yang dikeluarkan oleh asap rokok serta dapat mengurangi polusi akibat asap kendaraan bermotor. (Yunisa et al., 2017) menyatakan Lidah Mertua mampu menyerap kurang lebih 107 jenis polutan di area lalu lintas tinggi, ruangan yang dipenuhi asap rokok, serta limbah industri.

Tanaman *Sansevieria* ini dapat dilakukan dengan perbanyakan secara generatif maupun vegetatif seperti biji, stek daun, anakan serta kultur jaringan. Perbanyakan dengan menggunakan stek daun memiliki keuntungan yaitu menghemat bahan tanaman dan menghemat waktu, karena dalam waktu singkat dapat menghasilkan bibit dalam jumlah banyak. Keuntungan lainnya dari stek daun berkaitan dengan ketersediaan nutrisi untuk pertumbuhan bibit serta untuk varietas yang memiliki nilai ekonomi tinggi, berhubungan dengan biaya yang perlu disiapkan (Rapilah et al., 2016)

Daun merupakan bagian yang penting pada tanaman *Sansevieria*, jika daun terserang patogen maka akan mengurangi kuantitas dan kualitas tanaman tersebut. Masalah seperti bercak daun sering dihadapi oleh usaha tani tanaman hias, tanaman yang terserang penyakit ini menjadikan tanaman tersebut tidak lagi memiliki nilai ekonomi. Namun informasi mengenai jenis patogen yang menginfeksi *Sansevieria* di lokasi ini belum ada sehingga belum ketahui penyakit yang menyerang pada tanaman *Sansevieria*. Padahal informasi ini sangat penting agar didapat metode pengendalian yang tepat. Berdasarkan uraian tersebut, akan dilaksanakan pengabdian dengan judul “Pendampingan usaha tani tanaman hias dalam mendiagnosis penyakit tanaman Lidah Mertua (*Sansevieria* spp.) dan pengendaliannya di Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru”. Tujuan dilakukan pengabdian ini untuk memberikan pengetahuan kepada usaha tani bagaimana cara mendiagnosis penyakit tanaman *Sansevieria* serta pengendalian apa yang harus dilakukan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian ini telah dilaksanakan di Taman Bunga Baginda Sedayu Flower yang diikuti oleh kelompok usaha tani di Jl. Srikandi Ujung, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Metode yang digunakan dalam pengabdian pendampingan usaha tani ini ada beberapa tahap yang dilakukan. diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi pada Kelompok Usaha Tani
Kegiatan penyuluhan pendampingan ini berupa ceramah dan diskusi tentang penyakit tanaman *Sansevieria* dan cara mendiagnosis penyakit yang diawali dengan mengamati tanaman yang memperlihatkan gejala penyakit serta alternatif pengendalian penyakit tanaman *Sansevieria*.
- b. Evaluasi Kegiatan Pendampingan
Evaluasi kegiatan ini dengan melihat hasil pemahaman kelompok usaha tani tanaman hias terkait penyakit tanaman *Sansevieria* yang

telah disampaikan dan sekaligus penutupan kegiatan pendampingan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi pada Kelompok Usaha Tani

Sosialisasi dilakukan oleh staf pengajar dari Universitas Riau dan Universitas Lancang Kuning dengan melakukan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Pendampingan usaha tani tanaman hias dalam mendiagnosis

penyakit tanaman Lidah Mertua (*Sansevieria* spp.) dan pengendaliannya di Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru” yang diikuti oleh kelompok usaha tani. Lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan taman bunga Baginda Sedayu Flower tempat usaha tani. Salah satu hal yang dapat dilakukan dengan pendampingan usaha tani tanaman hias dalam mendiagnosis penyakit tanaman serta cara pengendalian terhadap serangan penyakit pada tanaman *Sansevieria*.



Gambar 1. Sosialisasi kelompok usaha tani di Taman Bunga Baginda Sedayu Flower

Kegiatan ini dilakukan dengan pemaparan materi mengenai penyakit tanaman *Sansevieria*, mendiagnosis hingga alternatif pengendalian yang dapat dilakukan terhadap penyakit tersebut. Materi yang disampaikan

berupa pengenalan beberapa penyakit tanaman *Sansevieria* seperti antraknosa dan busuk cokelat bakteri (Gambar 2) kemudian dilakukan diagnosis penyakit.



Gambar 2 Gejala penyakit a) antraknosa, dan b) busuk cokelat bakteri

Diagnosis penyakit tanaman yang dilakukan yaitu melihat gejala dan tanda penyakit yang khas serta faktor lingkungan yang berhubungan dengan terjadinya penyakit pada tanaman. Cara pengendalian yang direkomendasikan terhadap penyakit antraknosa dan busuk cokelat bakteri salah satunya dengan sanitasi lahan yang sangat perlu dilakukan. Menurut (Dwiastuti, 2020)

menyatakan bahwa Salah satu metode pengendalian yang efisien dan ramah lingkungan adalah sanitasi lahan. Sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan (Agastya et al., 2017) pencegahan penyakit dapat dilakukan dengan cara membersihkan lahan dan tanaman yang terserang penyakit.

Evaluasi Kegiatan Pendampingan

Setelah sosialisasi pada kelompok tani selesai, seluruh kegiatan harus dilakukan evaluasi untuk melihat pemahaman kelompok usaha tani tanaman hias dalam mendiagnosis penyakit tanaman serta cara pengendalian terhadap serangan penyakit pada tanaman *Sansevieria*. Evaluasi dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung kepada kelompok usaha tani tanaman hias. Hasil evaluasi yang telah dilakukan, 100% peserta dalam sosialisasi ini memahami materi yang telah disampaikan mulai dengan pengenalan penyakit tanaman pada tanaman hias *sansevieria*, diagnosis penyakit hingga alternatif pengendalian yang dapat dilakukan sehingga para petani tanaman hias dapat secara langsung untuk menerapkannya. (Maryono et al., 2023) menyatakan berdasarkan evaluasi akhir kegiatan pengabdian yang telah dilakukan kelompok tani mampu mengenali dan mengidentifikasi hama dan penyakit pada tanaman jeruk. Di dukung oleh (Surahmaida et al., 2024) dari hasil *pretest* dan *posttest* dalam kegiatan pengabdian masyarakat, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan wawasan setelah mengikuti kegiatan pengenalan jenis-jenis tanaman hias sebagai mitigasi polusi udara.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan berhasil karena terdapat peningkatan pemahaman kelompok usaha tani, yang terlihat dari peningkatan dari tanya jawab yang dilakukan diakhir dibandingkan diawal pemberian materi tentang mendiagnosis dan pengendalian penyakit tanaman hias *Sansevieria*.

Saran

Diharapkan petani tanaman hias untuk terus meningkatkan usaha mereka dan kedepannya diharapkan banyak pihak dari berbagai sektor berpartisipasi dalam memberikan pendampingan atau penyuluhan kepada kelompok tani tanaman hias.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kelompok usaha tani tanaman hias di Taman Bunga Baginda Sedayu Flower serta semua orang yang telah membantu dalam menjalankan kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agastya, I. M. I., Julianto, R. P. D., & Hamzah, A. (2017). Teknik Pengendalian Penyakit Antraknose (Patek) di Sentra Tanaman Cabai (*Capsicum Annuum* L) Menggunakan Pendekatan PHT. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 1, 28–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/japi.v2i1.597>
- Dwiastuti, M. E. (2020). Citrus Foot Rot Disease (*Phytophthora* spp.) Control in Indonesia Using Good Agricultural Practices Efforts Green Agroindustry. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 484(1), 1–12. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/484/1/012097>
- Fathiyah, M., Hasanah, K., & Hidayatullah, A. F. (2020). Pemanfaatan *Sansevieria* sp. dalam Menyerap Polusi Gas Kendaraan Bermotor di Kampus 2 UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 17(2), 97–100. <https://doi.org/10.31964/jkl.v17i2.228>
- Maryono, T., Hasibuan, R., Aeny, T. N., Wibowo, L., & Helina, S. (2023). Penyuluhan Pengenalan Hama dan Penyakit Tanaman Jeruk serta Cara Pengendaliannya di Desa Sungai Langka, Pesawaran. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 02(02), 113–121. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23960/jpfp.v2i2.7757>
- Rapilah, Rahayu, A., & Rochman, N. (2016). Pertumbuhan Setek *Sansevieria*

- cylindrica “Skyline” pada Berbagai Ukuran Bahan Tanaman dan Komposisi Media Tanam. *Jurnal Agronida*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jag.v2i1.748>
- Surahmaida, Yuliarni, F. F., & Yulianti, C. H. (2024). Edukasi Pengenalan Jenis-Jenis Tanaman Hias Pembersih Udara sebagai Mitigasi Polusi Udara di Desa Sruni Gedangan Sidoarjo. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 461–469. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/431>
- Wicaksono, R. R., & Sulistiono, E. (2021). Efektivitas Ekstraksi Tanaman Lidah Mertua dan Sereh dalam Mereduksi Kadar Co dalam Ruangan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(2), 128–136. <https://doi.org/10.14710/jkli.20.2.128-136>
- Yunisa, T. R., Susanto, N. S., Estiasih, T., & Panca, N. I. (2017). Potensi Daun Lidah Mertua (*Sansevieria trifasciata*) sebagai Biosorben Logam Timbal. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 5(4), 66–70. <https://jpa.ub.ac.id/index.php/jpa/article/view/556>